

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan ekonomi yang dihadapi perusahaan saat ini telah menuntut adanya perkembangan terhadap praktek-praktek manajemen yang inovatif dan relevan. Peranan manajemen sangat membantu pengambilan keputusan demi kelancaran suatu proses dalam perusahaan. Manajemen harus dapat membantu kebijakan yang efektif agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan program awal. Adapun salah satu dari tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang semaksimal mungkin, sesuai dengan apa yang telah ditargetkan. Dengan semakin banyaknya perusahaan baru yang muncul, maka akan menambah persaingan yang semakin ketat untuk mendapatkan daya tarik oleh konsumen. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memiliki strategi tersendiri untuk mendapatkan kepercayaan dari kalangan konsumen. Untuk melakukan hal tersebut, maka perusahaan harus melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap seluruh sistem yang terdapat dalam perusahaan tersebut, agar tidak terjadinya kecurangan atau kerugian. Salah satunya yang terpenting adalah pada bagian kas.

Kas merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung kelangsungan hidup suatu perusahaan. Hal lain yang membuat mengapa kas begitu penting adalah karena merupakan aset yang paling aktif dalam suatu perusahaan yang hampir sepenuhnya transaksi dalam perusahaan berkaitan dengan kas. Kas bersifat liquid, yang berarti dapat

dengan mudah untuk disalah gunakan dan menjadi sasaran dalam tindakan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya suatu sistem yang mengatur tentang prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, agar semua transaksi yang terlaksana dapat dengan jelas diketahui dengan adanya berbagai bukti transaksi. Apabila telah terjadi kecurangan, jika perusahaan memiliki sistem informasi yang baik maka akan mudah untuk segera melakukan tindakan-tindakan sehingga dapat meminimalisir suatu kecurangan tersebut. Perusahaan yang mempunyai sistem informasi yang baik, maka segala informasi dapat diterima dengan cepat dan akurat, yang nantinya dapat berguna juga dalam pengambilan sebuah keputusan oleh pimpinan perusahaan. Hal lainnya juga berpengaruh terhadap dapat pengawasan pelaksanaan dari pembagian tugas tiap-tiap bagian dalam perusahaan tersebut.

Sistem merupakan bagian yang penting dalam perusahaan karena berfungsi untuk mengarahkan perusahaan dalam kegiatan operasional serta untuk mengontrol semua bagian yang ada dalam perusahaan. Suatu sistem dikatakan baik apabila sistem tersebut memadai dan pelaksanaannya tidak menyimpang. Sistem yang baik meliputi fungsi-fungsi yang terkait, catatan-catatan yang digunakan, dokumen-dokumen yang digunakan, pengendalian internnya serta bagan alir (*flowchart*). Pelaksanaan sistem yang menyimpang terus menerus akan mengacaukan kegiatan operasional perusahaan dan menghilangkan fungsi sistem itu sendiri. Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang ataupun perusahaan jasa, selalu menjalankan aktivitas yang beragam. Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi,

perusahaan membutuhkan suatu sistem. Dengan adanya sistem diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Keuntungan dari sistem akuntansi diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang cepat, akurat dan handal sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan bagi langkah manajemen selanjutnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan.

Sistem akuntansi adalah alat untuk mengatur semua aktifitas perusahaan serta untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan segala kegiatan perusahaan, semua aktifitas yang sedang dilaksanakan atau direncanakan sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuan awal dari perusahaan. Sistem/prosedur akuntansi penerimaan kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang dapat membantu pimpinan untuk menangani penerimaan perusahaan. Sistem/prosedur akuntansi pengeluaran kas adalah suatu proses yang dilaksanakan untuk melaksanakan pengeluaran kas baik dengan cek maupun uang tunai untuk kegiatan perusahaan. Sistem Akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan melalui dana kas kecil.

Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas adalah suatu proses akuntansi yang dirancang untuk mencegah terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan wewenang yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

Dengan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah terprogram dengan baik dan didukung oleh karyawan yang bertanggung jawab sehingga akan terwujudnya administrasi keuangan yang bersih dan rapi.

Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Cabang Padang Merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah naungan Departemen Perhubungan. Perusahaan diposisikan untuk mendukung kebijakan pemerintah dan program pembangunan nasional serta ekonomi dan untuk perusahaan sendiri adalah mencari keuntungan dengan menyediakan pelayanan jasa penerbangan dan aktivitas bisnis lainnya.

Peranan pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas sangat penting bagi perusahaan. Untuk itu penulis tertarik untuk menelitinya dan digunakan dalam bentuk laporan kerja praktek yang berjudul : **“PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PERUM LPPNPI (AIRNAV INDONESIA) CABANG PADANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Perum LPPNPI (Airnav Indonesia)

Cabang Padang yaitu:

1. Bagaimana sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Cabang Padang ?
2. Apa saja unit yang terlibat dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Cabang Padang ?
3. Apa saja dokumen yang digunakan dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Cabang Padang ?
4. Bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Cabang Padang ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

1.3.1 Tujuan Magang

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari laporan kerja praktek pada Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Cabang Padang yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Cabang Padang.
2. Untuk mengetahui unit-unit apa saja yang terlibat dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Cabang Padang.

3. Untuk mengetahui dokumen yang digunakan dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Cabang Padang.
4. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Cabang Padang.

1.3.2 Manfaat Magang

1. Untuk meningkatkan pemahaman penulisan mengenai prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Cabang Padang.
2. Untuk lebih memahami dengan membandingkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan praktek yang ada pada Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Cabang Padang.
3. Dapat merasakan bagaimana situasi dan kondisi dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan kerja praktek dilaksanakan di Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Cabang Padang selama 40 hari kerja.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Dalam melaksanakan pembahasa laporan ini secara ringkas dapat dikemukakan penulis laporan kerja praktek sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, rencana kegiatan magang dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Terdiri dari prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, pengertian akuntansi, pengertian prosedur, pengertian kas, dan pengertian penerimaan dan pengeluaran kas.

BAB III : Gambaran Umum

Terdiri dari sejarah singkat Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Cabang Padang, perkembangan perusahaan, visi dan misi perusahaan, lokasi perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan, struktur organisasi, serta layanan perusahaan lainnya.

BAB IV : Pembahasan

Merupakan pembahasan mengenai Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran kas pada Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Cabang Padang yang terdiri dari operasi perusahaan maupun diluar operasi perusahaan.

BAB V : Penutup

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan pada pemahaman teori serta membandingkan dengan apa yang telah diterapkan oleh Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Cabang Padang.

